

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Konversi Tepung Kacang Merah dan Tepung Ikan Cakalang

Berdasarkan hasil penelitian substitusi tepung kacang merah dan tepung ikan cakalang terhadap daya terima *cookies* yang diperoleh dari hasil konversi pada kacang merah menjadi tepung kacang merah dan ikan cakalang menjadi tepung ikan cakalang dapat di lihat pada tabel 7. dibawa ini.

Tabel 7. Konversi Tepung Kacang Merah dan Tepung Ikan Cakalang

Bahan Bersih	Tepung-Tepung	Konversi
1000 gram kacang merah	683 gram tepung kacang merah	1,46 : 1
1833 gram ikan cakalang	260 gram tepung ikan cakalang	7,05 : 1

Berdasarkan tabel 7. Konversi kacang merah dan ikan cakalang menjadi tepung dapat disimpulkan bahwa 1000 gram kacang merah dapat menghasilkan 683 gram tepung kacang merah dan 1833 gram kacang merah dapat menghasilkan 260 gram tepung ikan cakalang.

2. Hasil Uji Organoleptik

Uji daya terima cookies dilaksanakan oleh 30 panelis pada tanggal 07 Mei 2024 di Laboratorium Penyelenggaraan Makanan Prodi Gizi

Kemenkes Poltekkes Kupang, dengan menguji 3 sampel (P0, P1, P2, P3).

Rata-rata hasil uji daya terima tersebut pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Penilaian Uji Organoleptik

Penilaian Uji Organoleptik				
Perlakuan Aspek	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa
P0	4,5	4,7	4,6	4,7
P1	3,8	3,4	3,8	3,6
P2	3,9	3,9	3,8	3,7
P3	4,1	4,1	4,0	4,2

Keterangan : 1 (Sangat tidak suka), 2 (Tidak suka), 3 (Agak suka),

4 (Suka) 5 (Sangat suka)

Berdasarkan tabel 8. hasil penilaian uji organoleptik *cookies* tepung kacang merah dan tepung ikan cakalang dari setiap perlakuan P0,P1,P2,P3 memiliki rata-rata 3,4 – 4,6 yang berarti termasuk dalam kategori suka sampai dengan sangat suka. Berdasarkan tabel penilaian uji organoleptik substitusi tepung kacang merah dan tepung ikang cakalang terhadap daya terima *cookies* P3 yang paling di sukai oleh panelis.

3. Uji Anova

Untuk melihat adanya perbedaan antar perlakuan maka dalam penelitian digunakan analisa anova. Apabila hasil anova menunjukan adanya 25 perbedaan antara perlakuan maka akan dilanjutkan dengan uji lanjut. Hasil analisis anova dapat dilihat pada tabel 9. berikut ini :

Tabel 9. Nilai Signifikan hasil uji organoleptik

Aspek	Sig	Magna
Warna	0,001	P value<0,05 memiliki perbedaan Nyata
Aroma	0,001	P value<0,05 memiliki perbedaan Nyata

Tekstur	0,001	P value<0,05 memiliki perbedaan Nyata
Rasa	0,001	P value<0,05 memiliki perbedaan Nyata

Dari tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001 untuk warna, aroma, tekstur, dan rasa, yang semuanya kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa keempat perlakuan menunjukkan perbedaan yang signifikan pada aspek warna, aroma, tekstur dan rasa.

4. Hasil Uji Lanjut Uji Tukey

Untuk melihat adanya perbedaan antar perlakuan maka dalam penelitian digunakan analisa anova. Apabila hasil anova menunjukkan adanya 25 perbedaan antara perlakuan maka akan dilanjutkan dengan uji lanjut. Hasil analisis Uji Tukey dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Hasil uji lanjut Tukey

No.	Keterangan	Perlakuan	Sig	Keterangan
1.	Warna	P0	P1	0,001 Perbedaan nyata
			P2	0,002 Perbedaan nyata
		P1	P0	0,001 Perbedaan nyata
		P2	P0	0,002 Perbedaan nyata
2.	Aroma	P0	P1	0,001 Perbedaan nyata
			P2	0,001 Perbedaan nyata
			P3	0,030 Perbedaan nyata
		P1	P0	0,001 Perbedaan nyata
			P3	0,004 Perbedaan nyata
		P2	P0	0,001 Perbedaan nyata
		P3	P0	0,030 Perbedaan nyata
			P1	0,004 Perbedaan nyata
3.	Tekstur	P0	P1	0,001 Perbedaan nyata
			P2	0,001 Perbedaan nyata
			P3	0,012 Perbedaan nyata
		P1	P0	0,001 Perbedaan nyata
		P2	P0	0,001 Perbedaan nyata
		P3	P0	0,012 Perbedaan nyata
4.	Rasa	P0	P1	0,001 Perbedaan nyata
			P2	0,001 Perbedaan nyata
		P1	P0	0,001 Perbedaan nyata

P2	P0	0,001	Perbedaan nyata
P3	P3	0,031	Perbedaan nyata
P3	P2	0,031	Perbedaan nyata

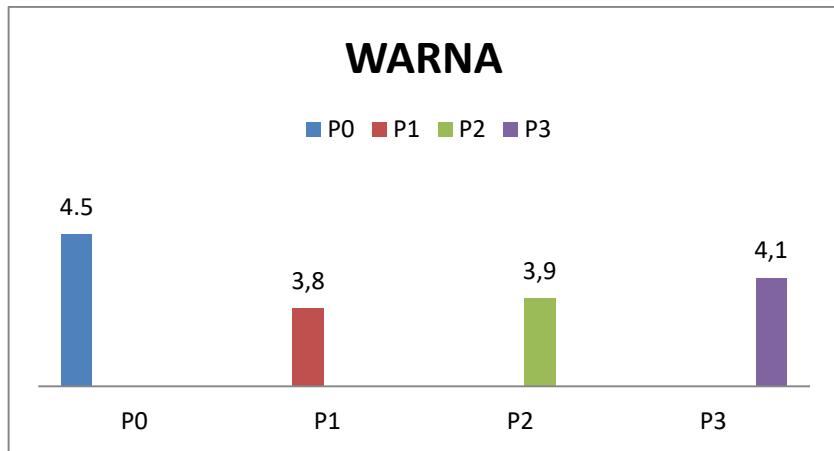
Berdasarkan tabel 10 di atas, hasil uji Tukey menunjukkan perbedaan nyata pada aspek warna, di mana P0 berbeda signifikan dari P1 dan P2, sementara P1 dan P2 juga berbeda signifikan dari P0. Pada aspek aroma, P0 berbeda signifikan dari P1, P2, dan P3; P1 berbeda signifikan dari P0 dan P3; P2 berbeda signifikan dari P1; dan P3 berbeda signifikan dari P0 dan P1. Untuk aspek tekstur, P0 berbeda signifikan dari P1, P2, dan P3, sedangkan P1, P2, dan P3 juga berbeda signifikan dari P0. Berdasarkan juga dari segi aspek rasa P0 berbeda nyata dengan P1 dan P2. P1 berbeda nyata dengan P0. P2 berbeda nyata dengan P0 dan P3. Sedangkan P3 berbeda nyata dengan P2.

B. Pembahasan

1. Warna

Warna merupakan komponen yang terlihat lebih dahulu dibandingkan dengan variabel lainnya. Warna juga berpengaruh secara langsung dengan persepsi panelis (Loveitasari,dkk,2021). Berdasarkan hasil uji organoleptik warna dari 30 panelis memberikan skor yang dapat dilihat pada Gambar 8.

Berdasarkan hasil daya terima *cookies* aspek warna dari 30 orang panelis,dapat dilihat dari gambar.



Gambar di atas menunjukkan bahwa evaluasi sensorik aspek warna yang dilakukan oleh 30 subjek untuk cookies P0 hingga P3 masuk dalam kategori yang sama yaitu 3,77 hingga 4,5. Cookie favorit saya dari segi warna adalah P3. dengan proporsi tepung kacang merah : tepung ikan cekalang sebesar 15 % : 10 %, yang berarti semakin tinggi substitusi tepung kacang merah dan tepung ikan cakalang, maka semakin naik tingkat kesukaan dari aspek warna. Adanya perbedaan warna *cookies* formula di sebabkan karena perbedaan proporsi tepung kacang merah dan tepung ikan cakalang yang di gunakan. Semakin banyak subsitusi tepung kacang merah semakin disukai panelis dari aspek warna.

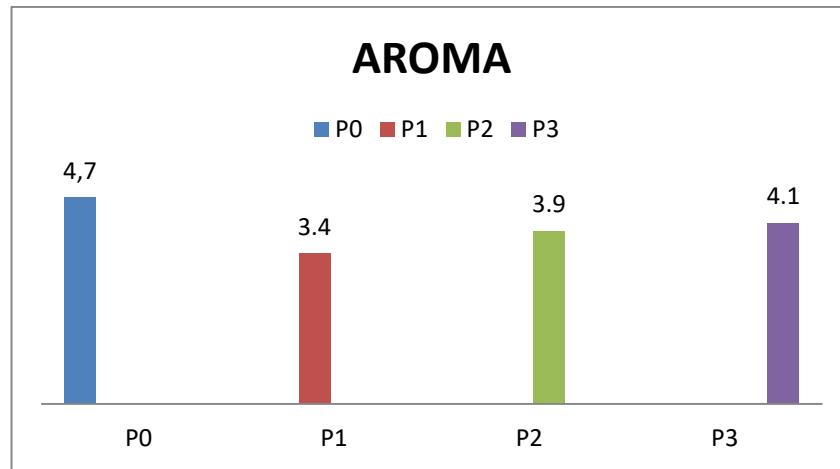
Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh (Permatasari and Indrawati 2022) “Tingkat Kesukaan Dan Kandungan Gizi Crackers Substitusi Tepung Kacang Merah Dan Penambahan Daun Katuk Untuk Ibu Menyusui” yang menunjukan bahwa semakin banyak subsitusi tepung kacang merah semakin disukai panelis.

Penelitian ini juga sejalan yang di lakukan oleh Mulia, W. (2019). “Dalam penelitian berjudul "Pengaruh Substitusi Tepung Ikan Cakalang terhadap Mutu Organoleptik dan Kandungan Zat Gizi Protein dan Zat Besi Stik Bawang sebagai Makanan Selingan untuk Ibu Hamil Anemia," ditemukan bahwa panelis cenderung lebih menyukai stik bawang dengan tingkat substitusi tepung ikan cakalang yang lebih rendah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mas, Rauf, dan Nurlita 2023) “Daya Terima Dan Kandungan Protein Kue Bagea Substitusi Tepung Ikan Gabus (*Ophiocephalus Striatus*) Dan Tepung Kacang Merah” yang menunjukkan bahwa semakin banyak penambahan tepung ikan gabus dan tepung kacang merah dengan proporsi 15% : 15% maka semakin disukai panelis pada aspek warna.

2. Aroma

Hasil uji daya terima pada aspek aroma, yang dinilai oleh 30 panelis, dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar di atas menunjukkan bahwa penilaian sensorik aspek aroma yang dilakukan oleh 30 panelis terhadap cookies P0 hingga P3 masuk dalam kategori sama yaitu 3,4 hingga 4,7. Cookies yang paling disukai dari aspek aroma adalah P3 dengan proporsi tepung kacang merah : tepung ikan cekalang sebesar 15 % : 10 %.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Permatasari and Indrawati 2022) “Tingkat Kesukaan Dan Kandungan Gizi Crackers Substitusi Tepung Kacang Merah Dan Penambahan Daun Katuk Untuk Ibu Menyusui” yang menunjukkan bahwa semakin banyak subsitusi tepung kacang merah semakin disukai panelis dari aspek aroma.

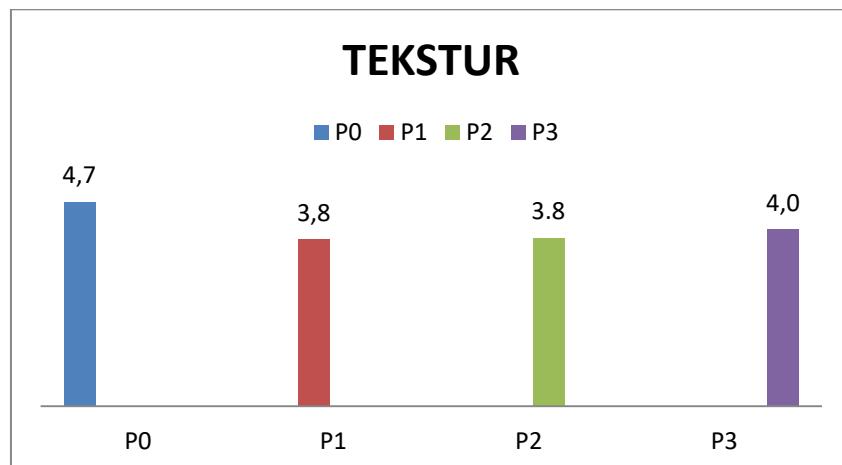
Penelitian ini juga sejalan yang di lakukan oleh Mulia, W. (2019). “Pengaruh Subtitusi Tepung Ikan Cakalang Terhadap Mutu Organoleptik Dan Kandungan Zat Gizi Protein Dan Zat Besi Stik Bawang Sebagai Makanan Selingan Untuk Ibu Hamil Anemia” bahwa semakin sedikit subsitusi tepung ikan cakalang semakin disukai panelis.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mas, Rauf, dan Nurlita 2023) “Daya Terima Dan Kandungan Protein

Kue Bagea Substitusi Tepung Ikan Gabus (*Ophiocephalus Striatus*) Dan Tepung Kacang Merah” yang menunjukkan bahwa semakin banyak penambahan tepung ikan gabus dan tepung kacang merah dengan proporsi 15% : 15% maka semakin disukai panelis pada aspek aroma.

3. Tekstur

Hasil uji daya terima pada aspek tekstur, yang dinilai oleh 30 panelis, dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar di atas menunjukkan bahwa evaluasi sensorik aspek tekstur yang dilakukan oleh 30 panelis untuk cookies P0 hingga P3 masuk dalam kategori yang sama antara 3,8 hingga 4,7. Cookies yang paling disukai dari aspek tekstur adalah P3 dengan proporsi tepung kacang merah : tepung ikan cekalang sebesar 15 % : 10 %.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Permatasari and Indrawati 2022) “Tingkat Kesukaan Dan Kandungan Gizi Crackers Substitusi Tepung Kacang Merah Dan Penambahan Daun Katuk Untuk

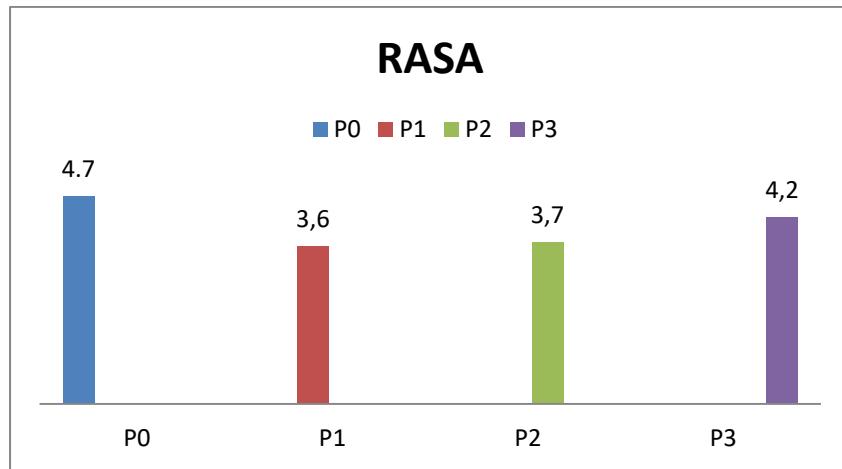
Ibu Menyusui” yang menunjukan bahwa semakin banyak subsitusi tepung kacang merah semakin disukai panelis dari aspek tekstur.

Penelitian ini juga sejalan yang di lakukan oleh Mulia, W. (2019). “Pengaruh Subtitusi Tepung Ikan Cakalang Terhadap Mutu Organoleptik Dan Kandungan Zat Gizi Protein Dan Zat Besi Stik Bawang Sebagai Makanan Selingan Untuk Ibu Hamil Anemia” bahwa semakin sedikit subsitusi tepung ikan cakalang semakin disukai panelis.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mas, Rauf, dan Nurlita 2023) “Daya Terima Dan Kandungan Protein Kue Bagea Substitusi Tepung Ikan Gabus (*Ophiocephalus Striatus*) Dan Tepung Kacang Merah” yang menunjukkan bahwa semakin banyak penambahan tepung ikan gabus dan tepung kacang merah dengan proporsi 15% : 15% maka semakin disukai panelis pada aspek tekstur.

4. Rasa

Hasil uji daya terima pada aspek rasa, yang dinilai oleh 30 panelis, dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar di atas menunjukkan bahwa penilaian sensorik aspek rasa yang dilakukan oleh 30 subjek terhadap cookies P0 sampai dengan P3 berada pada kategori yang sama yaitu antara 3,6 dan 4,7. Cookies yang paling disukai dari aspek aroma adalah P3 dengan proporsi tepung kacang merah : tepung ikan cekalang sebesar 15 % : 10 %.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Permatasari and Indrawati 2022) “Tingkat Kesukaan Dan Kandungan Gizi Crackers Substitusi Tepung Kacang Merah Dan Penambahan Daun Katuk Untuk Ibu Menyusui” yang menunjukkan bahwa semakin banyak subsitusi tepung kacang merah semakin disukai panelis dari aspek rasa.

Penelitian ini juga sejalan yang di lakukan oleh Mulia, W. (2019). Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Substitusi Tepung Ikan Cakalang Terhadap Mutu Organoleptik dan Kandungan Zat Gizi Protein dan Zat Besi Stik Bawang sebagai Makanan Selingan untuk Ibu Hamil Anemia,” ditemukan bahwa panelis semakin menyukai stik bawang dengan jumlah substitusi tepung ikan cakalang yang lebih sedikit.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mas, Rauf, dan Nurlita 2023) “Daya Terima Dan Kandungan Protein Kue Bagea Substitusi Tepung Ikan Gabus (*Ophiocephalus Striatus*) Dan Tepung Kacang Merah” yang menunjukkan bahwa semakin banyak penambahan tepung ikan gabus dan tepung kacang merah dengan proporsi 15% : 15% maka semakin disukai panelis pada aspek rasa.

5. Kandungan Gizi Cookies.

Kandungan gizi *cookies* dengan substitusi tepung kacang merah : tepung ikan cakalang adalah P₁ 5% : 30%, P₂ 10% : 20% dan P₃ 15% : 10% dalam satu porsi menghasilkan 50 keping *cookies* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Nilai gizi cookies per porsi P0, P1,P2 dan P3

Perlakuan	Energi (Kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)	Karbohidrat (gram)	Jumlah
P0 (0%:0%)	2362.2	35	142	253	50
P1(5%:30%)	2693,89	139.44	145.15	224.80	50
P2(10%:20%)	2604.23	105.60	144.24	235.01	50
P3(15%:10%)	2514.57	76.22	143.33	245.23	50

Sumber Data terolah (2024)

Tabel 12. Nilai gizi cookies per keping P0, P1,P2 dan P3

Perlakuan	Energi (kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)	Karbohidrat (gram)
P0 (0%:0%)	47,24	0,7	2,84	5,06
P1 (5%:30%)	53,87	2,68	2,90	4,49
P2 (10%:20%)	52,08	2,11	2,88	4,70
P3 (15%:10%)	50,29	1,52	2,86	4,90

Sumber Data terolah (2024)

Berdasarkan tabel 11 dan 12 Kebutuhan cookies yang direkomendasikan untuk mengatasi KEP pada balita yaitu pada cookies P1 (5% tepung kacang merah, 30% tepung ikan cakalang). Dengan mengkonsumsi 1 potong cookies P1 mengandung energi 53,87 kkal dan protein 2.68 gram. Untuk memenuhi 10% dari kecukupan selingan pada balita KEP, di sesuaikan pada tabel Angka Kecukupan Gizi (2019) untuk bayi usia 1-5 tahun kebutuhannya energinya dari 10% yaitu 140 kkal. Jadi untuk memenuhi kecukupan gizi pada balita KEP, dianjurkan mengkonsumsi 3 keping cookies tepung kacang merah, tepung ikan cakalang pada P1 dengan kandungan energi 161,61 kkal dan kandungan protein 8,04 gram, dikonsumsi saat selingan pagi maupun sore.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil uji daya terima aspek warna Pengujian yang dilakukan oleh 30 peserta panel untuk cookies P0 hingga P3 berada pada kategori yang sama, dengan nilai antara 3,77 dan 4,5.
2. Hasil uji daya terima Mengenai aspek aroma yang dilakukan oleh 30 orang peserta uji cookies P0 hingga P3 berada pada kategori yang sama yaitu antara 3,4 dan 4,7.
3. Hasil uji daya terima terhadap Aspek tekstur yang dilakukan oleh 30 peserta untuk cookies P0 hingga P3 berada pada kategori yang sama yaitu antara nilai 3,8 dan 4,7.
4. Hasil uji daya terima terhadap Aspek rasa dari 30 peserta panel terhadap cookies P0–P3 termasuk dalam kategori “suka”, yaitu 3,6 dan 4,7.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan pada peneliti yang ingin membuat produk serupa dapat memperhatikan proses pengovenan. Dimana proses pengovenan yang digunakan peneliti sebelumnya menambahkan shu yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afina Hasna Nur., & Sugeng Maryanto. 2020. "Pengaruh Pemberian Modisco Iii Dengan Penambahan Kedelai Terhadap Kadar Albumin Pada Tikus Kekurangan Energi Protein." Jurnal Gizi Dan Kesehatan 12(1):11–18.
<https://jurnalgizi.unw.ac.id/index.php/JGK/article/download/76/66>
- Canti Meda., Michella Siswanto., & Diana Lestari. 2022. "Evaluasi Kualitas Mi Kering Dengan Tepung Labu Kuning Dan Tepung Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Sebagai Substitusi Sebagian Tepung Terigu." Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknobiologi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya 42(1):39–47.
<https://journal.ugm.ac.id/agritech/article/download/53807/33410>
- Chrestella Odelia Yora., Franciscus Sinung Pranata., & Yuliana Reni Swasti. 2020. "Kualitas Kue Pukis Dengan Substitusi Tepung Kacang Merah (*Phaseolus Vulgaris*) Dan Tepung Buah Sukun (*Artocarpus Communis*) Sebagai Sumber Serat." Jurnal Gizi Dan Pangan Soedirman 4(2):131–50.
<https://core.ac.uk/download/pdf/542729335.pdf>
- Darussalam Andi Husni Esa. 2023. "Gizi Buruk Tipe Marasmus Dengan Hydranencephaly Dan Anemia Defisiensi Besi Pada Anak Usia 8 Tahun 5 Bulan." Jurnal SYNTAX IDEA 5(8):1166–81.
<http://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/download/2519/1540>
- Fek Desi Amelia Wellinsani. 2019. "Pengaruh Subtitusi Tepung Pisang Kapok (*Musa Paradisiaca Formatypica*) Dan Tepung Kacang Hijau (*Vigna Radiate* l) Terhadap Sifat Organoleptic Cake." Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Kupang.
<https://core.ac.uk/download/pdf/236674572.pdf>
- Ismail Iswan, Asri Silvana Naiu., & Lukman Mile. 2023. "Analisis Nilai Hedonik Nugget Ikan Cakalang Yang Disusbtitusi Dengan Rebung Betung." Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan 11(2):52–59.
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/nike/article/download/1291/6817>
- Khairiah Rahayu., & Juliana. 2019. "Efektivitas Bahan Pangan Lokal (Tepung Sagu, Tepung Kacang Merah, Dan Sari Buah Merah) Sebagai Bahan Dasar Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis." Juenal Ilmiah Keperawatan 9(3):117–23.
<https://www.journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/download/1597/961>
- Khokhlov Leonid., et al. 2024. "Higher Mortality And Resource Utilization In Patients Undergoing Cardiac Transplantation Affected By Protein-Calorie Malnutrition, Nation-Wide Study." Journal of Cardiac Failure 30(1):260.

<https://doi.org/10.1016/j.cardfail.2023.10.340>

Mak Robert H. 2024. "Protein Energy Wasting in Children with Chronic Kidney Disease: Is Lean Body Mass by DEXA a Key Diagnostic Biomarker?" *Pediatric Nephrology* 1–4.

<https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s00467-023-06261-w.pdf>

Mas Hikmawati., Suriani Rauf., & Nurlita. 2023. "Daya Terima Dan Kandungan Protein Kue Bagea Substitusi Tepung Ikan Gabus (Ophiocephalus Striatus) Dan Tepung Kacang Merah." *Media Gizi Pangan* 30(2):106–10.

<https://ojs3.poltekkes-mks.ac.id/index.php/megiz/article/download/230/118>

Mulia Widi. 2019. "Pengaruh Subtitusi Tepung Ikan Cakalang Terhadap Mutu Organoleptik Dan Kandungan Zat Gizi Protein Dan Zat Besi Stik Bawang Sebagai Makanan Selingan Untuk Ibu Hamil Anemia." Skripsi Program Studi GIzi STIKP Padang.

<http://repo.upertis.ac.id/328/1/WD%20SKRIPSI.pdf>

Niron Maria F. Vinsensia D. P. Kewa., & dkk .2023. "Substitusi Tepung Sorghum Dan Tepung Kacang Merah Pada Pembuatan Cookies." *Kupang Journal of Food and Nutrition Research* 4(1):1–5.

<https://jurnal.poltekkeskupang.ac.id/index.php/KJFNR/article/view/1140/565>

Nu'man Thobagus Muhammad., & Asrul Bahar. 2021. "Tingkat Kesukaan Dan Nilai Gizi Cookies Dengan Penambahan Tepung Daun Katuk Dan Tepung Daun Kelor Untuk Ibu Menyusui." *Jurnal Agroteknologi* 15(02):94–105.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAGT/article/download/24960/10676>

Nurina Marliana Eka., Sugeng Maryanto., & Galeh Septiar Pontang. 2020. "Pengaruh Pemberian Modifikasi Modisco (Modified Dietetic Skimmed Milk And Coconut Oil) Kedelai Terhadap Pertumbuhan Tikus Wistar Kep (Kekurangan Energi Protein)." *Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 12(27):59–64.

<https://jurnalgizi.unw.ac.id/index.php/JGK/article/download/61/53>

Permatasari Mayka., & Veni Indrawati. 2022. "Tingkat Kesukaan Dan Kandungan Gizi Crackers Substitusi Tepung Kacang Merah Dan Penambahan Daun Katuk Untuk Ibu Menyusui." *J. Gipas* 6(1):19–33.

<https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jgps/article/download/4890/2976>

Putri Endah Budi Permana. 2018. "Analisis Kadar Protein Dan Vitamin C Pada Cookies Substitusi Ikan Cakalang (Katsuwonus Sp.) Dan Goji Berry (*Lycium Barbarum L.*)." *Ilmu Gizi Indonesia* 02(01):33–38.

<https://repository.unusa.ac.id/2793/3/turnitin.pdf>

Rukmawati, Eny. 2010. "Aktivitas Antioksidan Kacang Merah (*Phaseolus Vulgaris L.*) Yang Difermentasi Oleh Ragi Tempe." Skripsi, Fakultas

Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Biologi Universitas Jember.

<https://core.ac.uk/download/pdf/198219592.pdf>

Sari Lilis Nurlinda., Sitti Sahariah Rowa., & Hj. Fatmawaty Suaib. 2019. "Daya Terima Dan Kandungan Zat Gizi Makro Biskuit Substitusi Tepung Kacang Merah Dan Tepung Talas." 26(1):37–45.

<https://feji.us/idxhttp>

Sariani Ade., Luh Suranadi., & Reni Sofiyatin. 2019. "Pengaruh Substitusi Tepung Kedelai (Glyine Max L.) Terhadap Sifat Organoleptik Soybeans Cookies." Jurnal Gizi Prima 4:1–7.

<http://jgp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/download/122/96>

Sarman Sapinah., Meitycorfrida Mailoa., & S.G.Sipahelut. 2023. "Pemanfaatan Tepung Fuli Pala (Myristica Fragrans Houtt) Sebagai Perisa Alami Pada Pembuatan Cookies." Jurnal Indonesia Sosial Teknologi 4(4):423–31.

<https://core.ac.uk/download/pdf/568524312.pdf>

Setyaningsih Sulasyi., & Findhy Dwita Kumala. 2023. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Asupan Zat Gizi Pada Balita Gizi Kurang." Jurnal Surya Muda 5(2):255–68.

<http://journals.umkaba.ac.id/index.php/jsm/article/download/231/127>

Siyamsih, Wanda, Sri Hartati Indah Rezeki , Dian Mayasari Siregar , Saskiyanto Manggabarani. 2028. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 014610 Sei Renggas Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan." Journal of The World of Nutrition 1(1).
<https://feji.us/js89t1>

Srihidayati Gita., & Erni Firdamayanti. 2021. "Formulasi Dan Uji Organoleptik Otak-Otak Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Dengan Berbagai Konsentrasi Tepung Penstabil." Jurnal Pertanian Berkelaanjutan 9(2):124–31.

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2336725>

SSGI. 2021. "Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi Dan Kabupaten/Kota Tahun 2021." Buku Saku.

<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/agri/article/view/5761/3686>

Subbecca Peggy Fiezra., Fitri Apriyanti., Wanda Lasepa. 2024. "Hubungan Perilaku Picky Eater Dengan Gizi Kurang Pada Anak Pra Sekolah Usia 4–6 Tahun Di Raudhatul Athfal Alma Kota Pekanbaru." SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu 3(1):134–40.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/download/24650/17959>

TKPI. 2017. "Tabel Komposisi Pangan Indonesia 2017." Direktorat Jenderal

Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat 2018.
https://repository.stikespersadanabire.ac.id/assets/upload/files/docs_1634523137.pdf

Yulianti. 2018. "Pengaruh Penambahan Tepung Ikan Cakalang Pada Mie Kering Yang Bersubtitusi Tepung Ubi Jalar." Teknologi Hasil Pertanian Universitas Gorontalo 1(2):8–15.
<https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gatj/article/download/418/224>

Yulianti., & Bayu ST Basri. 2019. "Bubur Talas Instan Dengan Penambahan Tepung Ikan Cakalang Dan Tepung Labu Kuning." Jurnal Teknologi Dan Industri Pertanian Indonesia 11(02):53–57.
<https://jurnal.usk.ac.id/TIPI/article/download/14310/11789>

Lampiran 1

FORMULIR KESEDIAAN MENJADI PANELIS

JUDUL PENELITIAN

**SUBSTITUSI TEPUNG KACANG MERAH DAN TEPUNG IKAN
CAKALANG TERHADAP DAYA TERIMA COOKIES**

Saya, yang menandatangani di bawah ini, adalah mahasiswa Program Studi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang.

Nama :

NIM :

Semester :

Bersedia untuk menjadi panelis dalam penelitian ini dari awal hingga akhir, serta akan memberikan penilaian secara jujur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun

Kupang, Mei 2024

(.....)

Lampiran 2**FORMULIR PENILAIAN ORGANOLEPTIK****Judul Penelitian****SUBSTITUSI TEPUNG KACANG MERAH DAN TEPUNG IKAN
CAKALANG TERHADAP DAYA TERIMA COOKIES**

Di hadapan saudara/i disajikan beberapa jenis kue kering (cookies). Sebelum mencicipi setiap jenis, harap berkumur terlebih dahulu dengan air minum yang telah disediakan. Istirahat sejenak sebelum mencicipi produk berikutnya. Saudara/i diminta untuk memberikan penilaian organoleptik dengan cara mencentang opsi yang tersedia (✓).

Faktor Kualitas	Deksripsi Nilai	Keterangan Sampel			
		Original	P1	P2	P3
Warna	Sangat suka (5)				
	Suka (4)				
	Agak suka (3)				
	Tidak suka (2)				
	Sangat tidak suka (1)				
Aroma	Sangat suka (5)				
	Suka (4)				
	Agak suka (3)				
	Tidak suka (2)				
	Sangat tidak suka (1)				
Tekstur	Sangat suka (5)				
	Suka (4)				
	Agak suka (3)				
	Tidak suka (2)				
	Sangat tidak suka (1)				
Rasa	Sangat suka (5)				
	Suka (4)				
	Agak suka (3)				
	Tidak suka (2)				
	Sangat tidak suka (1)				
Total nilai					

Komentar

:

Lampiran 3

Kandungan nilai gizi *cookies* P0, P1, P2 dan P3

Kandungan Gizi Cookies P0							
Menu	Bahan	Berat	Energi	Protein	Lemak	KH	Besi
Cookies	Tepung Terigu	250	832,5	22,5	2,5	193	3,25
	Tepung Maizena	2	7,2	0,02	0	1,78	0
	Gula Halus	50	197	0	0	47	0,05
	Margarin	150	1,08	0,9	121,5	0,6	0
	Kuning Telur	34	120,7	5,54	10,84	0,23	2,44
	Susu bubuk	26	124,8	6,24	7,28	10,4	0
Total		2362,2	35	142	253	6	
Kandungan Gizi Cookies P1							
Cookies	Tepung kacang merah	18,25	57,3	4,03	0,2	10,25	1,88
	Tepung ikan cakalang	528,75	565,76	103,63	3,7	29,08	15,33
	Tepung Terigu	162,5	541,12	14,62	1,62	125,45	2,11
	Tepung Maizena	2	7,2	0,02	0	1,78	0
	Gula Halus	50	197	0	0	47	0,05
	Margarin	150	1,08	0,9	121,5	0,6	0
	Susu Bubuk	34	120,7	5,54	10,84	0,23	2,44
	Kuning Telur	26	124,8	6,24	7,28	10,4	0
Total		2693,89	134,99	145,15	224,80	21,82	
Kandungan Gizi Cookies P2							
Cookies	Tepung kacang merah	36,5	114,61	8,06	0,4	20,51	3,76
	Tepung ikan cakalang	352,5	377,17	69,09	2,46	19,38	10,22
	Tepung Terigu	175	582,75	15,75	1,75	135,1	2,27
	Tepung Maizena	2	7,2	0,02	0	1,78	0
	Gula Halus	50	197	0	0	47	0,05
	Margarin	150	1,08	0,9	121,5	0,6	0
	Susu Bubuk	34	120,7	5,54	10,84	0,23	2,44
	Kuning Telur	26	124,8	6,24	7,28	10,4	0
Total		2604,23	105,60	144,24	235,01	18,75	
Kandungan Gizi Cookies P3							
Cookies	Tepung kacang merah	54,75	171,91	12,1	0,6	30,77	5,63
	Tepung ikan cakalang	176,25	188,58	34,54	1,23	9,69	5,11
	Tepung Terigu	187,5	624,37	16,87	1,87	144,77	2,43
	Tepung Maizena	2	7,2	0,02	0	1,78	0
	Gula Halus	50	197	0	0	47	0,05
	Margarin	150	1,08	0,9	121,5	0,6	0
	Susu Bubuk	34	120,7	5,54	10,84	0,23	2,44
	Kuning Telur	26	124,8	6,24	7,28	10,4	0
Total		2514,57	76,22	143,33	245,23	15,68	

Lampiran 4

Uji Organoleptik Panelis

NO	RESPONDEN	FAKTOR KUALITAS															
		WARNA				AROMA				TEKSTUR				RASA			
		P0	P1	P2	P3	P0	P1	P2	P3	P0	P1	P2	P3	P0	P1	P2	P3
1	M.E.N	5	3	4	4	5	2	3	4	5	3	4	4	5	2	3	4
2	M.T	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	4
3	E.S.R.R	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5
4	K.K.B	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4
5	E.V.M	4	4	4	5	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
6	A.H	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	5	3	3	5
7	L.S.L	4	3	3	3	3	2	3	3	5	4	4	4	4	2	3	3
8	A.J	3	5	3	4	5	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	5
9	I.E.P.B	5	3	3	3	5	2	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5
10	N.A.B	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
11	A.S	5	3	4	5	5	3	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5
12	A.A	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
13	F.Y.L	5	4	3	3	5	5	4	3	5	4	3	2	5	5	2	2
14	C.C.D	5	3	4	3	5	4	3	3	5	4	2	2	5	3	3	4
15	N.W.T	5	4	4	3	5	3	2	2	4	4	2	2	5	3	4	3
16	S.S.T	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4
17	E.M.N	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3
18	E.D.K.B	4	4	3	4	5	2	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5
19	M.R.A	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5
20	A.I	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3
21	M.G.N.A	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5
22	M.M.B	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5
23	B.A.D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
24	K.M	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5
25	L.M	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
26	R.D	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3	4
27	M.B.G	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4
28	A.Y.G	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	D.J.T	4	3	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5
30	Y.D.N	5	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
JUMLAH		135	113	116	122	140	102	117	123	139	113	114	120	141	107	110	127
Rata-RATA		4,5	3,8	3,9	4,1	4,7	3,4	3,9	4,1	4,6	3,8	3,8	4	4,7	3,57	3,7	4,2

Lampiran 5

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		perlakuan	Warna	Aroma	Tekstur	Rasa
N		120	120	120	120	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.50	4.05	4.02	4.05	4.04
	Std.	1.123	.720	.898	.849	.902
Deviation						
Most Extreme	Absolute	.172	.244	.234	.243	.231
Differences	Positive	.172	.244	.166	.190	.159
	Negative	-.172	-.239	-.234	-.243	-.231
Test Statistic		.172	.244	.234	.243	.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c				

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Anova

ANOVA

		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
Warna	Between Groups	9.500	3	3.167	7.037	<,001
	Within Groups	52.200	116	.450		
	Total	61.700	119			
Aroma	Between Groups	24.700	3	8.233	13.401	<,001
	Within Groups	71.267	116	.614		
	Total	95.967	119			
Tekstur	Between Groups	14.567	3	4.856	7.918	<,001
	Within Groups	71.133	116	.613		
	Total	85.700	119			
Rasa	Between Groups	25.092	3	8.364	13.532	<,001

Within Groups	71.700	116	.618			
Total	96.792	119				

Uji Tukey

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Depende nt Variable	(I) perlak uan	(J) perlaku an	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Warna	P0	P1	.733*	.173	<.001	.28	1.18
		P2	.633*	.173	.002	.18	1.08
		P3	.433	.173	.065	-.02	.88
	P1	P0	-.733*	.173	<.001	-1.18	-.28
		P2	-.100	.173	.939	-.55	.35
		P3	-.300	.173	.312	-.75	.15
	P2	P0	-.633*	.173	.002	-1.08	-.18
		P1	.100	.173	.939	-.35	.55
		P3	-.200	.173	.656	-.65	.25
	P3	P0	-.433	.173	.065	-.88	.02
		P1	.300	.173	.312	-.15	.75
		P2	.200	.173	.656	-.25	.65
Aroma	P0	P1	1.267*	.202	<.001	.74	1.79
		P2	.767*	.202	.001	.24	1.29
		P3	.567*	.202	.030	.04	1.09
	P1	P0	-1.267*	.202	<.001	-1.79	-.74
		P2	-.500	.202	.070	-1.03	.03
		P3	-.700*	.202	.004	-1.23	-.17
	P2	P0	-.767*	.202	.001	-1.29	-.24
		P1	.500	.202	.070	-.03	1.03
		P3	-.200	.202	.756	-.73	.33
	P3	P0	-.567*	.202	.030	-1.09	-.04
		P1	.700*	.202	.004	.17	1.23
		P2	.200	.202	.756	-.33	.73
Tekstur	P0	P1	.867*	.202	<.001	.34	1.39
		P2	.833*	.202	<.001	.31	1.36

	P3	.633*	.202	.012	.11	1.16	
P1	P0	-.867*	.202	<,001	-1.39	-.34	
	P2	-.033	.202	.998	-.56	.49	
	P3	-.233	.202	.657	-.76	.29	
P2	P0	-.833*	.202	<,001	-1.36	-.31	
	P1	.033	.202	.998	-.49	.56	
	P3	-.200	.202	.756	-.73	.33	
P3	P0	-.633*	.202	.012	-1.16	-.11	
	P1	.233	.202	.657	-.29	.76	
	P2	.200	.202	.756	-.33	.73	
Rasa	P0	P1	1.133*	.203	<,001	.60	1.66
		P2	1.033*	.203	<,001	.50	1.56
		P3	.467	.203	.104	-.06	1.00
	P1	P0	-1.133*	.203	<,001	-1.66	-.60
		P2	-.100	.203	.961	-.63	.43
		P3	-.667*	.203	.007	-1.20	-.14
	P2	P0	-1.033*	.203	<,001	-1.56	-.50
		P1	.100	.203	.961	-.43	.63
		P3	-.567*	.203	.031	-1.10	-.04
	P3	P0	-.467	.203	.104	-1.00	.06
		P1	.667*	.203	.007	.14	1.20
		P2	.567*	.203	.031	.04	1.10

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 6

Proses Pembuatan Tepung Kacang Merah



Lampiran 7

Proses Pembuatan Tepung Ikan Cakalang



Lampiran 8

Proses Pembuatan Cookies

P0



P1



P2





Produk Cookies



Lampiran 9

Proses Uji Organoleptik Dari Panelis

